

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sumber Pustaka

1. Definisi Bunga

Bunga adalah alat reproduksi seksual pada tumbuhan berbunga. Pada bagian bunga, terdapat dua organ reproduksi yaitu putik dan benang sari. Pengertian bunga yang menjadi bagian tumbuhan lainnya adalah modifikasi suatu tunas (batang dan daun) yang memiliki bentuk, warna dan susunan disesuaikan dengan kepentingan tumbuhan.

Bunga memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai tempat berlangsungnya penyerbukan dan pembuahan, serta dapat terjadi perkembangbiakan tanaman. Beberapa tanaman bahkan memiliki bunga yang berfungsi sebagai mekanisme pertahanan hidup alami mereka, misalnya beberapa tanaman yang akan langsung membentuk bunga bila kekurangan air atau suhu yang terlalu rendah.

Bunga memiliki warna yang cerah yang biasanya berfungsi untuk memikat hewan untuk membantu penyerbukan, misalnya kupu-kupu dan lebah. Selain warna, bunga juga memiliki aroma yang bisa memikat hewan

Bunga tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, mengandung makna di dalam kehidupan itu, telah ribuan tahun bunga dimanfaatkan sebagai :

a. Tanaman obat

Bunga anggrek merupakan jenis bunga yang dapat dimakan, bunga anggrek memiliki tekstur rasa pedas dan mirip dengan mentimun.

Bunga anggrek dapat dijadikan tanaman herbal seperti menghilangkan stres, mengatasi gangguan saraf dan fungsi otak, meredakan nyeri sendi, dapat mengobati sakit gigi (<http://bungabunga.co.id>).

b. Simbol kehidupan dan religi

Bunga penghias taman kecil di rumah banyak orang ini salah satu bunga yang mudah ditemui dimanapun dan kapanpun dengan berbagai jenis dan warna walaupun proses pemekarannya yang cukup lama dibandingkan dengan bunga lainnya, bunga anggrek pun terkenal sebagai bunga yang cantik dan awet saat dia sudah mekar.

Bunga anggrek memiliki filosofi bahwa setiap proses menuju keindahan bukanlah hal yang mudah, setiap proses membutuhkan perjuangan panjang dan proses yang tidak instant dalam mencapainya. Hal ini berlaku sama dengan kehidupan, dimana dalam mencapai kesuksesan pun selalu dibutuhkan perjuangan dan kesabaran untuk memperolehnya (<http://orchid.wikia.com/wiki/cymbidium>).

Tumbuhan merupakan bagian dari alam yang mempunyai pengaruh dan peranan yang sangat penting terhadap kehidupan manusia. Tidak hanya sebagai perhiasan kota, tetapi bisa kita bayangkan kehidupan di dunia ini bila tidak ada tumbuhan, hewan, dan manusia hidup saling ketergantungan (Soenarjo Sastradinojo, 1985 : 48).

Ensiklopedi seni menyebutkan bunga diartikan :

- 1) Dari bunga dan ranting.

- 2) Tumbuh-tumbuhan pada daerah tertentu atau zaman tertentu (Christian Brann, 1978 : 643)

2. Misteri di balik Keindahan Anggrek

Bunga anggrek termasuk tumbuhan berkeping satu (*monokotil*) yang memiliki akar serabut dengan ruas-ruas batang dengan ciri :

a. Akar serabut

Akar tumbuh dari rizom, bentuknya silindris, menebal berbentuk benang atau bercabang, dan biasanya panjang. Pada anggrek epifit, akar udara terdiri dari axis central terselubung oleh penutup dari jaringan yang disebut vilamen. Akar-akar tersebut bertugas mencari cairan dan terkadang menjadi tebal dan berpilin membentuk keranjang yang kemudian menampung daun-daun yang jatuh. Pada saat daun-daun tersebut membusuk, hal mana menyediakan nutrisi bagi tanaman anggrek (Soetopo, 2009 : 27).

b. Dengan ruas-ruas batang kelihatan nyata

c. Daun

Beberapa genus memiliki daun berdaging keras lainnya berdaun tipis, bentuk daun lebar atau kurus, sendok atau spatula. Ragam bentuk daun anggrek dari serupa rumput, gada dan bulat. Karena variasi daun yang demikian besar maka karakter struktur daun anggrek tidak bisa digunakan sebagai penciri. Sehingga untuk identifikasi tanaman anggrek harus dengan melihat bunganya (Soetopo, 2009 : 29).

d. Bunga

Kebanyakan jenis anggrek menghasilkan bunga terminal, seperti *Cattleya* dan sebagian besar *Laelia* dan *Maxillaria* memiliki banyak sekali bunga dalam satu tanaman. *Phalaenopsis* memiliki tangkai bunga panjang melengkung yang anggun (Soetopo, 2009 : 30).

e. Buah

Bentuk dan ukuran buah anggrek yang disebut dengan *capsule*, juga sangat bervariasi. Bentuk buah umumnya bulat longgar dengan sedikit variasi, ada yang bulat gemuk dengan buah licin, ada yang memiliki semacam rambut, ada yang persegi atau sebagainya. Perubahan warna buah tidak dapat dijadikan pedoman karena pada umumnya buah anggrek tetap berwarna hijau sampai saat masak (Soetopo, 2009 : 35).

f. Biji

Di dalam satu buah anggrek terdapat ribuan bahkan jutaan butir biji, tergantung pada spesiesnya. Biji anggrek tidak memiliki endosperm fungsional, sehingga di dalam untuk perkecambahan biji tergantung pada spesiesnya. Biji anggrek tidak memiliki endosperm fungsional, sehingga di alam untuk perkecambahan biji tergantung pada asosiasinya. Oleh karena itu tingkat keberhasilan hidup dari benih anggrek di alam sangat rendah (Soetopo, 2009 : 37).

Anggrek merupakan tanaman hias yang tumbuh subur dengan baik hanya apabila perawatan diberikan dengan teknik khusus (Brian, 1996 : 3) yang memerlukan penelitian secara cermat.

Karena keindahan dan keanekaragaman serta kesederhanaannya dari segi bentuk dan warna, sehingga tidak sah apabila bangsa kita memilihnya sebagai bunga nasional dengan julukan :

“Puspa pesona Indonesia” (Setyaningtyas, 1994 : 44) jumlah jenis anggrek hanya dapat diperkirakan secara universal, di dunia ada sekitar 25.000 jenis (Brian, 1996 : 8).

3. Komponen Seni

Komponen seni merupakan unsur-unsur yang harus ada pada karya seni. Komponen seni terdiri dari 3 hal yaitu tema, bentuk, dan isi.

a. Tema

Tema adalah gagasan yang hendak dikomunikasikan pencipta karya seni kepada khalayak. Tema bisa berupa masalah sosial budaya, pendidikan, politik, dan lain sebagainya. Dalam hal ini aspek yang dapat dikritisi adalah sejauh mana tema tersebut mampu menyentuh penikmat karya seni (Bahari, 2008 : 22).

b. Bentuk

Bentuk adalah keseluruhan dari sebuah karya. Sebuah bentuk tercipta dari unsur yang mewujudkan suatu karya seni seperti garis, bidang, gelap terang, tekstur, warna. Bentuk suatu karya seni terjadi karena kesatuan hubungan timbal balik antara unsur-unsur dasar satu dengan yang lain. Yang berarti adalah sesuatu yang ditangkap dengan panca indera, yaitu bisa dilihat, diraba, dan didengar (Mulyadi, 1991 : 19).

Sedangkan Stephen (Pepper dalam bukunya “*Principle of Art Aprecation*” bahwa karya seni terdiri dari *Physical Work of Art* dan *Asthetic of*

Art. Yang dimaksud dengan *Physical Work of Art* adalah wujud fisik suatu lukisan yaitu kesatuan materi yang berupa bentuk fisik atau benda seninya. Sedang *Asthetic of Art* adalah kesatuan dari garis, warna, shape, dan lainnya yang merupakan representasi suatu obyek. Sehingga *Asthetic of Art* merupakan persepsi suatu objek yang merupakan obyek aktual dari suatu kontemplasi yang ingin diketahui dan sungguh-sungguh diapresiasi (Mulyadi, 1990 : 34).

4. Bentuk dalam Karya Lukis

Bentuk adalah sesuatu yang ditangkap dengan panca indera yaitu bisa dilihat, diraba, dan didengar (dalam seni musik). Namun penyajian unsur bentuk sendiri bisa berupa bentuk representasional maupun non representasional. Representasional berupa unsur bentuk figuratif, namun dari unsur figuratif tersebut bisa menuju pada unsur bentuk realis. Realisme merupakan aliran kesenian yang menggambarkan sesuatu sesuai dengan kenyataan yang ada (Salim, 1991 : 1245). Sedang unsur non representasional berupa unsur bentuk sebagai perawakan, postur, bangun, badan, bentuk, wujud, sosok, tokoh (Dalan Yacob, 2005 : 449), juga gambaran atau wujud suatu benda (Salim, 1991 : 183). Di dalam karya seni, selain terdapat unsur bentuk juga terdapat makna simbolis. Simbol diartikan lambang atau tanda sedang simbolisme yaitu perihal penggunaan simbol untuk mengekspresikan gagasan (Salim, 1991 : 1427).

5. Elemen Seni / Unsur-unsur Seni

Karya seni rupa, terutama karya yang berwujud 2 unsur terdiri dari unsur titik, garis, ruang, warna, tekstur dan tema. Penggambaran beberapa unsur tersebut

terciptalah karya seni yang dapat dinikmati oleh indra manusia yang dapat menggerakkan jika perasaan orang yang melihatnya.

a. Titik

Titik yang digerakkan bisa memberi kesan garis yang beraneka rupa dan berliku-liku. Gerak-gerak ini dapat dilengkapi dengan sinar atau warna sinarnya dipancarkan oleh titik itu sendiri seperti sering dijumpai pada pertunjukan tari-tarian Cina atau tari kontemporer, jarak-jarak antara titik, gerak dan kecepatan, warnanya dapat disusun sedemikian rupa sehingga bisa berwujud indah dan bisa memenuhi syarat-syarat estetis.

Titik merupakan unsur rupa yang paling sederhana setiap menyentuhkan pensil pertama kali pada kertas akan menghasilkan titik/ unsur, titik akan tampak berarti pada karya seni rupa apabila jumlahnya banyak dan ukurannya diperbesar menjadi bintik (Sachari, 2004 : 61).

b. Garis

Garis adalah kemampuan dari jumlah titik yang ditarik secara bersambung (Sachari, 2004 : 63). Garis sebagai dinamika, garis juga menyatakan suatu gerak sedangkan gerak diperlukan untuk berekspresi.

Garis nyata adalah garis yang sengaja dibuat dengan suatu tujuan, misalnya sebagai garis penjelas sebagai objek yang dilukis, garis nyata juga untuk membuat suatu bentuk menjadi lebih kelihatan seperti yang diinginkannya, jadi garis berfungsi sebagai *outline* yang mengelilingi bidang-bidang hingga bentuk suatu yang dapat dicerna dan diidentifikasi sebagai suatu benda. Garis unsur yang paling berperan dalam penciptaan karya seni. Garis

menjadi alat atau bentuk pengucapan dari isi perasaan manusia dan merupakan unsur dari seni rupa. Dalam seni lukis, garis juga sering dipengaruhi sebagai kontur untuk membentuk dan membuat tekstur, untuk memberi efek gerak dan lain-lain.

c. Warna

Warna adalah keran yang diperoleh dari mata dan cahaya dikumpulkan oleh benda-benda yang dikenalnya (Kamus Bahasa Indonesia, 2001 : 269).

Penggunaan warna pada lukisan anak-anak sebagai peniruan warna-warna dan benda sebagai objek (Sachari, 2004 : 64). Dengan terbatasnya kemampuan secara unsur visual dan ekspresi, warna imitatif ada yang tidak mirip sekali dengan warna benda dan alam sebagai alasannya namun warna menjadi semacam sarana alat dalam mengungkapkan ekspresi sehingga perasaan melalui berbagai elemen seni rupa, antara lain warna dan garis, ia memperoleh kepuasan dan berkesenian.

d. Tekstur

Tekstur merupakan nilai permukaan suatu benda (halus dan kasar) (Sachari, 2004 : 64). Secara visual dapat dibedakan menjadi 2 yaitu tekstur nyata dan tekstur semu, tekstur nyata adalah keadaan benda yang apabila dilihat dan diraba mempunyai nilai yang sama sedangkan tekstur semu terjadi apabila dilihat dan diraba berbeda alirannya.

e. Gelap terang

Gelap terang berkaitan dengan cahaya artinya bidang gelap berarti tidak kena cahaya dan terang adalah yang kena cahaya. Goresan pensil yang keras

dan tebal akan memberi kesan lebih terang. Gelap terang dalam gambar dapat dicapai melalui teknik arsir yaitu teknik mengatur jarak atau tingkat kerapatan suatu garis atau titik, semakin rapat akan menghasilkan kesan semakin gelap demikian sebaliknya (Sachari, 2004 : 65).

f. Bidang

Bidang adalah aneka yang dibuat oleh garis yang bertemu dalam suatu area titik pertemuan sehingga diukur luasnya bidang.

